

PERAN BUMDES DALAM PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT DI DESA PODOROTO

Eri Wahyu Kumala¹, Kustomo²

^{1,2}STKIP PGRI Jombang

¹eriwahyukumala263@gmail.com, ²stkipjkuostomo@gmail.com

Abstract

The role of BUMDes in increasing community participation is very important for all village communities, with a lot of community participation having an impact on faster village development, community welfare and increasing village income. The purpose of this study is (1) to describe the form of community participation (2) to describe the profile of BUMDes (3) to describe the role of BUMDes. The role of BUMDes is to increase community participation. The method used in this research is qualitative research. Data collection in this study used interview, observation, and documentation techniques. The results of the study show (1) there are four forms of village community participation, namely community participation in implementation, community participation in planning, community participation in the use of results, and community participation in evaluation. (2) Profile of BUMDes belonging to a village named Podo Joyo which is domiciled in Podoroto village, Kesamben District, Jombang Regency and the type of business being carried out is financial business. (3) The role of BUMDes to increase community participation is carried out using a participatory approach. The importance of the discussion on the topic of the role of BUMDes in increasing community participation to know and get to know BUMDes and the level of community participation in BUMDes. The community can understand that BUMDes is one of the factors driving the welfare of rural communities and increasing village original income.

Keywords: Community participation, BUMDes, Role of BUMDes

Abstrak

Peran BUMDes dalam meningkatkan partisipasi masyarakat sangat penting bagi seluruh masyarakat desa, dengan banyaknya partisipasi masyarakat berdampak pada pembangunan desa lebih cepat, kesejahteraan masyarakat dan peningkatan pendapatan desa. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan bentuk partisipasi masyarakat (2) untuk mendeskripsikan profil BUMDes (3) untuk mendeskripsikan peran BUMDes Peran BUMDes untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan (1) bentuk partisipasi masyarakat desa ada empat yaitu partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan, partisipasi masyarakat dalam perencanaan, partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan hasil, dan partisipasi masyarakat dalam evaluasi. (2) Profil BUMDes milik desa bernama Podo Joyo yang berkedudukan di desa Podoroto, Kecamatan Kesamben, Kabupaten Jombang dan jenis usaha yang dijalankan

adalah bisnis keuangan. (3) Peran BUMDes untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dilakukan dengan menggunakan pendekatan partisipatif. Pentingnya pembahasan mengenai topic peran BUMDes dalam meningkatkan partisipasi masyarakat untuk mengetahui dan mengenal BUMDes serta tingkat partisipasi masyarakat terhadap BUMDes. Masyarakat dapat memahami bahwa BUMDes merupakan salah satu factor pendorong kesejahteraan masyarakat desa dan meningkatkan pendapatan asli desa.

Kata kunci : Partisipasi masyarakat, BUMDes, Peran BUMDes

PENDAHULUAN

Kehidupan masyarakat Indonesia sebagian besar berada di wilayah pedesaan, potensi dan sumber daya alamnya berada di imbangi dengan pemanfaatan sumber dayanya akan membawa perubahan yang signifikan terhadap masyarakat sekitar jika dikelola dengan baik. Orientasi pembangunan yang menitik beratkan pada pedesaan merupakan tindakan strategis, karena secara tidak langsung memberikan dampak positif untuk seluruh masyarakat. Pembangunan sendiri merupakan usaha untuk mengurangi berbagai kesenjangan baik itu pendapatan, kesenjangan kaya dan miskin, maupun kesenjangan desa dan kota. Pembangunan pedesaan dapat juga dipandang sebagai suatu program pembangunan yang dilakukan secara berencana untuk meningkatkan produksi, pendapatan, dan kesejahteraan dalam arti peningkatan kualitas hidup dibidang pendidikan, kesehatan, dan perumahan. (Kasianto, 2015 : 55)

Pengembangan ekonomi di pedesaan terlaksana sejak lama dijalankan pemerintah melalui berbagai program. Upaya – upaya tersebut belum mendapatkan hasil yang memuaskan sesuai tujuan bersama. Pemerintah menerapkan pendekatan baru yang diharapkan mampu menstimulus dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan. Upaya - upaya yang dilakukan pemerintah dengan mendorong gerak ekonomi desa melalui kewirausahaan desa yang diwadahi dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dikembangkan oleh pemerintah maupun masyarakat desa, sehingga diharapkan dapat memberikan pengaruh positif bagi masyarakat desa.

BUM Desa merupakan usaha desa yang bercirikan kepemilikan kolektif, bukan hanya dimiliki oleh pemerintah desa, bukan hanya dimiliki oleh masyarakat, bukan pula hanya dimiliki oleh individu, melainkan menjadi milik pemerintah desa dan masyarakat (Sutoro 2016:20). Jika pengelolaan Bumdes optimal, maka desa akan menjadi desa yang mandiri dan mampu mengentaskan kemiskinan dengan meningkatkan kesejahteraan desa. BUMDes sebagai salah satu mitra pemerintah desa dalam mewujudkan rencana-rencana pembangunan perekonomian, ekonomi dituntut mampu menyediakan kebutuhan - kebutuhan masyarakat dalam mengembangkan usaha (Dewi, 2015 : 5). Pengaturan BUMDes diatur di dalam pasal Pasal 213 ayat (1) UU No. 32 Tahun 2004, bahwa Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dianggap sebagai lembaga ekonomi masyarakat yang perannya cukup strategis dalam menggerakkan perekonomian masyarakat di pedesaan, sehingga BUMDes dijadikan pilar demokrasi. BUMDes

diciptakan dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian Desa, mengoptimalkan asset Desa, meningkatkan usaha masyarakat, menciptakan peluang usaha, menciptakan lapangan pekerjaan, dan sebagainya (Prasetyo, 2019 : 71). Pelaksanaan Badan Usaha Milik Desa membutuhkan partisipasi masyarakat dan pemerintah desa, karena akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat Desa.

Penelitian yang dilakukan oleh (Tiballa, 2017 : 452) terdapat permasalahan bahwa partisipasi masyarakat dilihat dari tahap pengambilan keputusan, tahap pelaksanaan, pemanfaatan hingga, pemanfaatan hasil hingga evaluasi sudah ada meskipun belum optimal, seperti pada tahap perencanaan dan evaluasi dimana partisipasi masyarakat masih terbatas pada partisipasi tidak langsung atau melalui perwakilan. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam melaksanakan kewajibannya terhadap pelaksanaan program BUMDes, minimnya sosialisasi dari pihak BUMDes dan pemerintah desa terkait program – program BUMDes yang ada.

Partisipasi masyarakat merupakan modal utama dalam mencapai sasaran dari program BUMDes. Partisipasi adalah pengambilan bagian, atau pengikutsertaan (Echols, 2015 : 419), jika dikaitkan dengan BUMDES artinya partisipasi masyarakat dalam pembentukan hingga pelaksanaan BUMDES. Partisipasi masyarakat memiliki pengaruh yang besar terhadap keberlanjutan BUMDES. Partisipasi masyarakat ini menunjukkan dukungan masyarakat dalam menciptakan pembangunan bukan melulu mendukung pembangunan. Partisipasi masyarakat memiliki banyak bentuk, mulai dari yang berupa keikutsertaan langsung masyarakat dalam program pemerintahan maupun yang sifatnya tidak langsung, seperti berupa sumbangan dana, tenaga, pikiran, maupun pendapat dalam pembuatan kebijakan pemerintah.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Desa Podoroto, Kecamatan Kesamben, Kabupaten Jombang menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat terhadap program – program BUMDes sangat baik. Partisipasi masyarakat terhadap BUMDes dapat dilihat dari meningkatnya kesejahteraan masyarakat Desa dan meningkatnya pendapatan masyarakat serta pendapatan asli Desa. BUMDes yang dimiliki Desa Podoroto Kesamben bernama PODO JOYO jenis usaha BUMDes adalah bisnis keuangan (*finance business*) yang memenuhi kebutuhan usaha – usaha skala mikro yang dijalankan oleh pelaku usaha ekonomi Desa

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Bentuk partisipasi masyarakat desa (2) Profil BUMDes (3) Peran BUMDes untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. Manfaat penelitian ini bagi masyarakat dapat memberikan informasi untuk mengetahui dan mengenal BUMDes serta tingkat partisipasi masyarakat terhadap BUMDes. Masyarakat lebih memahami bahwa BUMDes merupakan salah satu factor pendorong kesejahteraan masyarakat desa dan dapat meningkatkan pendapatan asli desa, jika dikelola secara optimal baik dari masyarakat dan pemerintahan desa, dengan melakukan sosialisasi program – program BUMDes terhadap masyarakat desa

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Komariah (2017:25) penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah. Penelitian tersebut bertujuan untuk memperoleh data terkait tentang peran BUMDes dalam peningkatan partisipasi masyarakat di desa Podoroto. Dengan mencari data peneliti dapat mengetahui keterkaitan antar bagian fenomena yang diteliti melalui objek penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat desa, Kepala desa dan pengurus BUMDes desa Podoroto. Data yang diambil dari subjek tersebut adalah peran BUMDes dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di desa Podoroto.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi yaitu dengan menggabungkan 3 teknik data wawancara, observasi dan dokumentasi. Kegiatan wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi untuk memperoleh data yang akan diteliti. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Selanjutnya dokumentasi untuk memperoleh data berupa gambar yang diamati. Data yang sudah didapatkan kemudian dianalisis untuk membuat sebuah kesimpulan penelitian. Analisis data pada penelitian ini dilakukan sesuai dengan teknik analisis data pada penelitian kualitatif. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2015: 246-253) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Bentuk partisipasi masyarakat desa

Bentuk partisipasi masyarakat Desa Podoroto Kesamben yaitu :

a. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan

Partisipasi masyarakat Desa Podoroto dalam pelaksanaan program BUMDes, pada tahap ini partisipasi masyarakat dilakukan melalui keikutsertaan masyarakat dalam memberikan kontribusi untuk menunjang pelaksanaan program yang berbetuk tenaga dan informasi. Masyarakat Desa Podoroto memberikan tenaga dalam membantu merawat dan menjaga fasilitas BUMDes, dengan melakukan kegiatan kerja bakti setiap 2 bulan sekali. Partisipasi masyarakat dalam bentuk informasi yaitu dengan membantu pengurus BUMDes untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat Desa Podoroto yang belum mengetahui program – program BUMDes Desa Podoroto

b. Partisipasi masyarakat dalam perencanaan

Keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dapat dilihat dari sejauh mana partisipasi masyarakat itu sendiri untuk terlibat dalam rapat- rapat desa atau musyawarah desa. Kegiatan rapat dalam perencanaan program

dilakukan satu tahun sekali yang dihadiri oleh pengurus BUMDes Podo Joyo dan perwakilan masyarakat yang dilakukan di kantor BUMDes Podo Joyo. Partisipasi masyarakat desa Podoroto dalam merencanakan program masih bersifat tidak langsung, masyarakat memberikan ide – ide dan saran kepada perwakilan masyarakat yang akan disampaikan ke pengurus pada saat perencanaan program BUMDes

- c. Partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan hasil
Masyarakat dapat menikmati hasil dari beberapa program BUMDes yaitu, masyarakat bisa meminjam dana kepada BUMDes Podo Joyo yang digunakan untuk membuka usaha atau menambah modal usaha. Banyaknya masyarakat yang ikut berpartisipasi untuk melakukan simpan atau pinjam dapat memberikan hasil yang baik sehingga dapat dimanfaatkan untuk seluruh masyarakat desa Podoroto
- d. Partisipasi masyarakat dalam evaluasi
Kegiatan rapat evaluasi dilakukan oleh pengurus BUMDes dan perwakilan masyarakat desa. Dimana dalam rapat evaluasi membahas mengenai program – program BUMDes yang telah dijalankan, apakah sudah sesuai dengan tujuan atau belum dan mencari solusi dari permasalahan program yang belum mampu berjalan dengan optimal

2. Profil BUMDes

BUMDes milik desa Podoroto ini bernama Podo Joyo yang berkedudukan di Desa Podoroto, Kecamatan Kesamben, Kabupaten Jombang. Jenis usaha yang dijalankan adalah Bisnis keuangan (*financial business*) yang memenuhi kebutuhan usaha-usaha skala mikro yang dijalankan oleh pelaku usaha ekonomi desa, dapat memberikan akses kredit dan peminjaman yang mudah diakses oleh masyarakat Desa, meliputi: a. Simpan pinjam permodalan, b. Badan Kredit Desa c. Lembaga keuangan

Susunan kepengurusan organisasi pengelola BUMDes terdiri dari: a. Penasihat, b. Pelaksana Operasional dan c. Pengawas. Penasihat BUMDes hanya dapat dijabat secara *ex-officio* oleh Kepala Desa. Pelaksana operasional adalah mereka yang telah dipilih dalam musyawarah BUMDes sebagai pengelola BUMDes, yang disahkan oleh kepala desa, sedangkan pengawas BUMDes sebagai wakil dari kepentingan masyarakat. Susunan kepengurusan BUMDes dipilih oleh masyarakat Desa melalui Musyawarah Desa sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri tentang Pedoman Tata Tertib dan Mekanisme Pengambilan Keputusan Musyawarah Desa.

3. Peran BUMDes untuk meningkatkan partisipasi masyarakat

Partisipasi masyarakat pada awal pembentukan BUMDes di desa Podoroto sangat minim, banyak masyarakat yang tidak mengetahui apa itu BUMDes, fungsi BUMDes dan program- program BUMDes sendiri. Pemerintah desa gencar melakukan sosialisasi mengenai BUMDes kepada seluruh masyarakat desa Podoroto, sehingga masyarakat memiliki ketertarikan dan bisa ikut berpartisipasi dalam seluruh program – program BUMDes, Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat desa Podoroto terhadap BUMDes pemerintah desa melakukan pendekatan partisipatif

dengan melibatkan seluruh masyarakat dalam pelaksanaan program, perencanaan, evaluasi dan pemanfaatan hasil. Pelibatan masyarakat juga berarti bahwa pemerintah telah memberikan tanggung jawab kepada mereka. Sehingga masyarakat dapat merasa memiliki terhadap program-program pembangunan tersebut.

PEMBAHASAN

1. Bentuk partisipasi masyarakat desa

Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan dalam memikul beban dan tanggungjawab dalam pelaksanaan program pembangunan (Rodliyah , 2016 :33). Penggolongan partisipasi berdasarkan pada keterlibatan di dalam berbagai tahap dalam proses pembangunan terencana. Dalam penggolongan ini ada enam langkah yang hadir dalam partisipasi yakni (1) perumusan tujuan; (2) penelitian; (3) persiapan rencana; (4) penerimaan rencana; (5) pelaksanaan; dan (6) penilaian atau evaluasi. Disebut sebagai partisipasi lengkap bila seseorang baik secara langsung maupun tidak langsung terlibat di dalam seluruh enam dari proses pembangunan terencana, disebut sebagai partisipasi sebagian bila seseorang baik secara langsung maupun tidak langsung tidak terlibat di dalam seluruh enam tahap itu. Pelaksanaan pembangunan, partisipasi masyarakat diperlukan dalam setiap tahapan. Melalui pembangunan yang berbasis partisipasi masyarakat ini akan dapat dilaksanakan pembangunan daerah yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat

Menurut (Kaho, 2015 : 448) mengemukakan bahwa partisipasi masyarakat dapat terjadi pada empat jenjang :

- a. Partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pengambilan keputusan (*participacion in decision making*), wujud partisipasi dalam mengambil keputusan seperti ikut menyumbngkan gagasan atau pemikiran, kehadiran dalam rapat, diskusi dan tanggapan terhadap program yang ditawarkan
- b. Tahap pelaksanaan (*participation in implememting*), partisipasi ini meliputi menggerakkan sumber daya dana, kegiatan adminitrasi, koordinasi dan penjabaran program
- c. Partisipasi dalam memanfaatkan hasil (*participation in benefits*), partisipasi dalam pengambilan manfaat tidak lepas dari hasil pelaksanaan yang telah dicapai baik yang berkaitan kualitas maupun kuantitas
- d. Partisipasi dalam evaluasi, berkaitan dengan pelaksanaan program yang usdah direncanakan sebeblumnya

2. Profil BUMDes

Badan Usaha Milik Desa, yang sering disingkat dengan “BUM Desa” adalah badan usaha yang seluruh atau sebgaiian besar modalnya dimiliki oleh desa melalu penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. BUM Desa merupakan suatu badan usaha bercirikan desa yang dalam pelaksanaan kegiatannya di samping untuk membantu penyelenggaraan pemerintah desa, juga untuk memenuhi kebutuhan masyarakat desa. Badan usaha ini dibentuk untuk mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, dan potensi sumberdaya alam dan sumber daya manusia dalam rangka

meningkatkan sumber pendapatan desa, BUMDes dapat menghimpun tabungan dalam skala lokal masyarakat desa, antara lain melalui pengelolaan dana bergulir dan simpan pinjam.

Menurut Putra (2015 : 32) bahwa jenis usaha yang dijalankan BUMDes yaitu : (a). Bisnis sosial, melakukan pelayanan pada warga sehingga warga mendapatkan manfaat sosial yang besar, (b) Keuangan, BUMDes bisa membangun lembaga keuangan untuk warga mendapatkan akses modal dengan cara yang mudah dengan bunga semurah mungkin, (c) Bisnis penyewaan, menjalankan usaha penyewaan untuk memudahkan warga mendapatkan berbagai kebutuhan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan, (d) Lembaga perantara, BUMDes menjadi perantara antara komoditas yang dihasilkan warga pada pasar yang lebih luas sehingga Bumdes memperpendek jalur distribusi komoditas menuju pasar, (e). Perdagangan, BUMDes menjalankan usaha penjualan barang atau jasa yang dibutuhkan masyarakat yang selama ini tidak bisa dilakukan warga secara perorangan, (f). Usaha bersama, BUMDes membangun sistem usaha terpadu yang melibatkan banyak usaha di desa, g). Kontraktor, menjalankan pola kerja kemitraan pada berbagai kegiatan desa

3. Peran BUMDes untuk meningkatkan partisipasi masyarakat

Menurut Krtasasmita (2015 : 392), untuk meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan masyarakat desa merupakan gerakan masyarakat yang didukung oleh pemerintah untuk memajukan masyarakat desa. Pendekatan utama yang digunakan dalam pembangunan masyarakat desa adalah sebagai berikut :

- a. Pendekatan parsipatif yang melibatkan warga masyarakat desa dalam segenap proses pembangunan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan pemanfaatan hasilnya
- b. Pendekatan kemandirian yang menitikberatkan pada kegiatan usaha berasaskan kemandirian local
- c. Pendekatan keterpaduan, yaitu mengarahkan kegiatan pembangunan secara lintas sektor dan lintas daerah kedalam suatu proses pembangunan yang menyeluruh dan terpadu

Masyarakat perlu diajak untuk berperan serta dan didorong untuk berpartisipasi, sebagaimana yang ditulis Adisasmita (2015 : 233), yaitu:

- a. Masyarakat memahami sesungguhnya tentang keadaan lingkungan sosial dan ekonomi masyarakatnya
- b. Masyarakat mampu menganalisis sebab dan akibat dari berbagai kejadian yang terjadi dalam masyarakat
- c. Masyarakat mampu merumuskan solusi untuk mengatasi permasalahan dan kendala yang dihadapi masyarakat

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

1. Bentuk partisipasi masyarakat di Desa Podoroto terdapat empat bentuk partisipasi yaitu, dalam pelaksanaan dilakukan melalui keikutsertaan masyarakat untuk memberikan kontribusi pelaksanaan program berbentuk

- tenaga dan keuangan, perencanaan dilihat dari partisipasi masyarakat untuk terlibat dalam rapat desa atau musyawarah desa, pemanfaatan hasil masyarakat bisa melakukan simpan pinjam, evaluasi dilihat dari banyaknya masyarakat yang memberikan penilaian terhadap pelaksanaan program BUMDes
2. Profil BUMDes Podo Joyo yang berkedudukan di Desa Podoroto, Kecamatan Kesamben, Kabupaten Jombang bergerak dalam bisnis keuangan, dapat memberikan akses kredit dan peminjaman meliputi simpan pinjam permodalan, badan kredit desa, lembaga keuangan. Susunan kepengurusan organisasi pengelola BUMDes terdiri dari Penasihat, Pelaksana operasional dan Pengawas
 3. Peran BUMDes untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, di awal pembentukan BUMDes masyarakat desa Podoroto tidak begitu banyak masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan atau program BUMDes, pemerintah desa menggunakan pendekatan partisipatif untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dengan mengajak seluruh masyarakat untuk terlibat pada seluruh kegiatan BUMDes mulai dari, pelaksanaan, perencanaan, pemanfaatan hasil dan evaluasi

SARAN

1. Bagi Kepala Desa
 - a) Kepala desa diharapkan terus mendukung program – program BUMDes
 - b) Kepala desa diharapkan terus memperhatikan pelaksanaan seluruh kegiatan BUMDes
2. Bagi Pengurus BUMDes
 - a) Pengurus BUMDes diharapkan terus mengajak dan mengikutsertakan seluruh masyarakat desa dalam kegiatan BUMDes
 - b) Pengurus BUMDes diharapkan terus memberikan informasi – informasi terhadap masyarakat desa
3. Bagi masyarakat
 - a) Masyarakat diharapkan dapat terus memberikan kontribusi dan partisipasinya terhadap pelaksanaan BUMDes
 - b) Masyarakat diharapkan memanfaatkan dengan baik pelayanan- pelayan BUMDes

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Asrofi. 2019. Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Usaha Simpan Pinjam Badan Usaha Milik Desa (Studi di Desa Sidomulyo Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin), (Online), (<https://repository.unsri.ac.id/1285/>), diakses 21 Agustus 2022
- [2]. Darwita. 2018. Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dan Penanggulangan Pengangguran Di Desa Tejakula Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng, (Online), (<https://ejournal.unipas.ac.id/index.php/LOCUS/article/view/79>) diakses 21 Agustus 2022

- [3]. Saniyah. 2019. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan (Study Pada BUMDes Kilu Angkon di Desa Sukaraja Ulu Krui Kec.Way Krui Kab.Pesisir Barat), (Online), (<http://repository.radenintan.ac.id/8736/>) diakses 21 Agustus 2022
- [4]. Wulandari. 2019. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan BUMDes Tirta Mandiri (Studi Kasus Desa Ponggok, Kecamatan Polan Harjo, Kabupaten Klaten), (Online), (<http://lib.unnes.ac.id/34061/>) diakses 20 Agustus 2022
- [5]. Sudirman. 2021. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dengan upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di desa Bina Baru Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang, (Online), (<https://jurnal.umsrappang.ac.id/jia/article/download/474/338>) diakses 20 Agustus 2022
- [6]. Hasrianto. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Studi Kasus Desa Molingkapoto Selatan Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara), (Online), (<https://repository.ung.ac.id/skripsi/show/281411049/partisipasi-masyarakat-dalam-pengembangan-badan-usaha-milik-desastudi-tentang-bumdes-di-desa-molingkapoto-selatankecamatan-kwandang-kabupaten-gorontalo-utara.html>) diakses 20 Agustus 2022
- [7]. Diarti. 2019. Pengaruh Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengembangan BUMDES Se-Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik, (Online), (<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paradigma/article/download/35260/31363/>) diakses 20 Agustus 2022
- [8]. Tiballa. 2017. Paartisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Desa Swarga Bara Kabupaten Kutai Timur. (Online), ([https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/04/Ryanti%20Tiballa%20\(04-19-17-10-15-21\).pdf](https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/04/Ryanti%20Tiballa%20(04-19-17-10-15-21).pdf)) diakses 20 Agustus 2022
- [9]. Hartini. 2019. Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Desa Batetangga Kabupaten Polman. (Online), (<http://repository.iainpare.ac.id/612/1/13.2200.033.pdf>) diakses 19 Agustus 2022
- [10]. Utami. 2019. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Anggota Ditinjau Melalui Kewirausahaan Sosial. (Online), (<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/21545/14001>) diakses 19 Agustus 2022
- [11]. Putra. 2020. Peran Badan Usaha Milik Desa Tandung Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pedesaan. (Online), (<http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/2944/1/YOGI%20YADI%20PUTRA.pdf>) diakses 19 Agustus 2022
- [12]. Rabu. 2021. Peran BUMDES (BADAN USAHA MILIK DESA) Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Desa/Negeri. (Online).

(<http://repository.iainambon.ac.id/1846/1/BAB%20I.III.V.pdf>) diakses 19 Agustus 2022